

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., Setiyani, A., & Esyuananik. (2016). *PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH* (Pertama). Pusdik SDM Kesehatan.
- Abizar, H. (2020). *LESSON STUDY* (H. A. Muchtar (Ed.); Pertama). DIVA Press.
- Abulyatama, U., & Besar, A. (2019). Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 9(2), 62–65.
- Adiputra, C. (2021). *Hubungan antara Minat dengan Hasil Belajar Kartografi*. 6(2), 168–174.
- Akbar, M. R., Oktaria, D., Nisa, K., Sari, M. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Kedokteran, B. P., Kedokteran, F., Lampung, U., Biokimia, B., Molekuler, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Peer-Assisted Learning dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung : Sebuah Studi Kualitatif. *Majority*, 9, 1–8.
- Anggraini, F. D., & Rahayu, E. P. (2016). EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASUHAN PERSALINAN NORMAL PADA PEMBELAJARAN LABORATORIUM DI PRODI DIII KEBIDANAN UNUSA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol.9, No., 151–158.
- Anugrahwati, R., & Hartati, S. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP MOTIVASI MANGGALA HUSADA JAKARTA Factors That Play A Role Against The Learning Motivation in Academy Of Nursing Manggala Husada Jakarta. *P- ISSN: 2086-3071, E-ISSN: 2443-0900 Versi Online: Volume 8, Nomor 2, Juli 2017, 8.* <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view%0AFAKTOR-FAKTOR>
- Armiaati, S., & Sastramihardja, H. S. (2007). Collaborative learning framework. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007)*, 2007(Snati), 29–32.
- Astuti, A. W., & Istikhomah, H. (2014). *Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Kesehatan Surakarta*. 75–82.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran* (Kesepuluh). Alfabeta.
- Baston, H., & Durward, H. (2017). *Examination of the Newborn A Practice guide*. Taylor & France.
- Collins, H., & Evans, R. (2007). *Rethinking Expertise*. The University of Chicago Press.
- Dikti. (2014). *Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. 50–60.
- Djoko Santoso. (2017). *Begini Mencetak Dokter Profesional* (Pertama). Airlangga University Press.
- DURMAZ, A., ELEM, E., UNUTKAN, A., & KESKIN, N. (2017). The Effect of Simulation on Vaginal Delivery Skills and SelfSufficiency Levels. *Journal of Current Researches on Health Sector*, 8(1), 51–58.

- <https://doi.org/10.26579/jocrehes>
- Effendi, E. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.740>
- Faadhilah, A. (2017). HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG. *Indonesia Midwifery Journal*, 42, 17–23. www.depkes.go.id
- Fatirul, A. N. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning* (T. Lestari (Ed.); Pertama). CV.Jakad Media Publishing.
- Green, P. (2011). In and beyond the classroom A Literature Review of Peer Assisted Learning (PAL). *National HE STEM Programme*, 1–8.
- Gustini, S., Budiarti, Y., & Rohmatin, E. (2015). *Abstrak*. 53–59.
- Hadi, I., Rusiana, H. P., & Mulianingsih, M. (2020). *Peningkatan Kelulusan Uji Kompetensi Melalui Pendekatan Teman Sebaya* (Pertama). CV.AA.RIZKY.
- Hakimi, M., Kheirkhah, M., Abolghasemi, J., & Hakimi, R. (2021). Investigating the effect of neonatal resuscitation simulation using a competency-based approach on knowledge, skill, and self-confidence of midwifery students using objective structured clinical examination (OSCE). *Journal of Family Medicine and Primary Care*. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Harmini, T. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.31943/mathline.v2i2.42>
- Holilah, N., & Pohan, V. Y. (2018). Pembelajaran Laboratorium Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Muhammadiyah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 289–296.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). 1787-Article Text-7586-1-10-20180522. *Bikotetik*, 02(3), 73–80.
- Idamayanti, R. (2020). *students of physics education , Muslim University of Maros . The purpose of this collection in this study was carried out using product-moment correlation and t-*. 3(Mid), 71–75.
- Isnina. (2017). *Metode Simulasi Dan Latihan Terhadap Kemampuan Interpretasi Partograf Pada Mahasiswa Kebidanan*. 1(1), 20–28.
- Jones, T. (2020). *The Student Guide to the Newborn Infant Physical Examination*. Taylor & France.
- Kang, K. A., Kim, S. J., Oh, J., Kim, S., & Lee, M. N. (2016). Effectiveness of simulation with team-based learning in newborn nursing care. *Nursing and Health Sciences*, 18(2), 262–269. <https://doi.org/10.1111/nhs.12245>
- Kaufman, J. (2013). *The Frist 20 Hours*. Penguin Group.
- Kertiasih, N. L. P. (2016). Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Perkuliahan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar.

- In *Jurnal Kesehatan Gigi* (Vol. 4, Issue 2, pp. 59–66).
- Kim, H.-R. (2020). *The relationship between intrinsic motivation and learning outcomes in problem-based learning*. 26(3), 238–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.5977/jkasne.2020.26.3.238>
- Kusdharningsih, B., & Sundari, S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Assisted Learning (Pal) Pada Skills Lab Dan Objectived Structured Clinical Examination (Osce) : a Literatur Review. *JURNAL EDUNursing*, 3(1), 1–11.
- Lailatunnikmah, Wijayanti, W., & Aritha, D. (2015). *KULIAH ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN TAHUN AKADEMIK 2013-2014 TAHUN*. 7(1).
- Maharani, W. A., Retnaningtyas, E., & Wardani, L. K. (2020). Analisa Pemahaman Metode Demonstrasi Terhadap Implementasi Skills Lab Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Mahasiswi D III Kebidanan. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.47>
- Martini, M., Hurit, R. U., Hasan, M., Bhaga, B. J., Saryanto, Anisa, R. L., Baba, W. N., Noywuli, N., P, I. M. I., & Laba, I. N. (2021). *Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka* (N. Sumertii (Ed.); Pertama). Media Sains Indonesia.
- Martini, N., Prasetyo, D., Setiawati, E. P., Husin, F., Wahmurti, T., Budimansyah, D., Kesehatan, I., Fakultas, M., Universitas, K., Ilmu, D., Anak, K., Kedokteran, F., Padjadjaran, U., Ilmukedokteran, D., Fakultas, J., Universitas, K., Pendidikan, D., Universitas, K., & Indonesia, P. (2019). *Pada Mahasiswa Program Diploma Kebidanan*. 5(2), 144–153.
- Mendagi, M., Najoran, R. A., Kurniawati, R. N. K., Rosamah, E., Andoyo Supriantono Zuyasna, R. I., Zaenuddin, M., & Handayani, E. P. (2020). *INOVASI PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN TINGGI* (Pertama). Depublish.
- Muazam, S., Farzana Majeed, & Saima Mumtaz Khattak. (2021). Benefits of Near-Peer Tutoring in Small Group Discussions: A Pilot Study. *Journal of Islamabad Medical & Dental College*, 10(1), 337–344. <https://doi.org/10.35787/jimdc.v10i1.577>
- Mudlofr, A., & Evi Fatimatur Rusyidiyah. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Mufida, N. (2018). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Keterampilan Mahasiswa Dalam Melakukan Tindakan Heacting Di Stikes Ngudia Husada Madura. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.36089/nu.v1i2.94>
- Muhamad Uyun, I. W. (2021). *Psikologi Pendidikan* (Pertama). Deepublish.
- Nata, A. (2014). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. KENCANA.
- Nestel, D., Dalrymple, K., & Paige, J. T. (2019). *Advancing Surgical Education* (R. Anggarwal (Ed.)). Springer Nature Singapore.
- Ngalimun. (2017). *KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN* (Pertama). Prama Ilmu.

- Nurahayu, H. (Ed.). (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif* (Pertama). Tata Akbar.
- Nurdiyan, A., & Ramadhanti, I. P. (2017). Education, Regulation, and Associations As a Solid Foundation for Midwifery Professionals. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.35730/jk.v9i1.344>
- Nurhasanah. (2019). *PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN* (pPertama). Depublish.
- Nursalam. (2008). *PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN*. Salemba Medika.
- Parker, J. (2020). *INTRODUCING SOCIAL WORK* (K. Keers & C. McMullen (Eds.)). SAGE Publications.
- Pen, S. A. P., Setiyani, A., & Esyuananik. (2016). *Praktikum Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah* (Pertama). Pusdik SDM Kesehatan.
- Pranata, L. dkk. (2021). *MANAJEMEN KEPERAWATAN “Pendidikan Keperawatan Dan Proses Pembelajaran”* (A. Z. Toppany (Ed.); pertama). Insan Cendekia Mandiri.
- Prihartini, S. D., & Azizah, N. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan* (Pertama). Pustaka Panesa.
- Primanda, Y., Mahasiswa, P., & Keperawatan, D. (2017). *Nursing Practices*. 1(3), 91–100.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rahyani, N. K. Y., & Hakimi, M. (2021). *CRITICAL THINKING DALAM ASUHAN KEBIDANAN BERBASIS BUKTI*. Gadjadara University press.
- Ramadhani, Y. R., Masrul, Ramadhani, R., Rahim, R., Tamrin, A. F., Daulay, J. S., Purba, A., Pasaribu, T. A. N., AB, M. A., Agustin, T., Prianto, C., & Simarmata, J. (2020). *Metode & Teknik Pembelajaran Inovatif* (Tonni Limbong (Ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Reyhan, F., Mete, A., Sayiner, F. D., & Celik, N. (2018). Evaluating the Views of Midwifery Students about Simulation Education. *International Journal of Caring Sciences*, 11(1), 239–245.
- Rima Rahmi, D. I. (2021). HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR MANDIRI TERHADAP NILAI BLOK PERTAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Iliah Simantek*, 5(1), 64–69.
- Risnawati, N. K. A., Pujawan, I. G. N., & Parwata, I. G. L. A. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DAN KEHAMILAN Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 11(1), 1–9.
- Riza, M., & Susilaningsih, E. (2020). Kajian Project Based Learning (PjBL) pada Kondisi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 Berlangsung. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 236–241.
- Rukmini, E. (2021). *Renjana Belajar Bermakna Melalui PAL* (Pertama). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

- Rukmini, E., & Turpijm, W. (2019). *Renjana Belajar Bermakna Melalui Peer Tutor* (E. Rukmini & W. Turpijm (Eds.); Pertama). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Said, H., & Hasanuddin, M. I. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (M. Ali Rusdi (Ed.); Pertama). IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS.
- Saleh, F., Bey, A., & Kodirun, K. (2019). HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEMESTER DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 2 KENDARI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i1.7392>
- Salsa, F. J., Sari, R. T., Muhar, N., & Gusmaweti, G. (2022). The Relationship Between Motivation and Learning Outcomes of Biology Subject Through Distance Learning. *International Journal of STEM Education for Sustainability*, 2(2), 140–147. <https://doi.org/10.53889/ijses.v2i2.54>
- Santoso, D. (2016). *PEMERIKSAAN KLINIK DASAR*. Airlangga University Press.
- Simorangkir, S. J. V. (2015). Metode Pembelajaran Peer Assisted Learning pada Praktikum Anatomi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 4(2), 58. <https://doi.org/10.22146/jpki.25282>
- Siregar, J. (2016). Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Di Sd Negeri 187 / Iv Kota Jambi. *JDP*, 9, No. 1(3), 25–36.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aida, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Dan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi* (Pertama). KENCANA.
- Siregar, P. S., & Genesa, R. (2019). *AYO LATIHAN MENGAJAR, IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DISEKOLAH DASAR* (Pertama). Deepublish.
- Siregar, P. S., & Hatika, R. G. (2019). *AYO LATIHAN MENGAJAR, IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DISEKOLAH DASAR* (Pertama). Deepublish.
- Sri Amnah, T. I. (2016). HUBUNGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF DENGAN KETERAMPILAN PROSES SAINS MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UIR T.A 2013/2014. 4(1), 137–144.
- Sudarto. (2016). Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Lubab*, 1(1), 105–120. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7506/5363>
- Sujadmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring)* (Z. Arifin (Ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Sulisworo, D., Nursulistiyono, E., & K, D. A. (2018). *Panduan Pelatihan Mobile Cooperative Learning* (Pertama). Deepublish.
- Sumarmi, Sanusi, A., Sumantri, M., & Rostini., D. (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Mempersiapkan Uji Kompetensi Lulusan pendidikan DIII Kebidanan. *SPs Uninus*, 2, 2.
- Sumini, G. T. (2019). *The Effect Of Learning Methods On Motivation And*

- Results Of Learning Skill Lab Physical Examination Of Baby Students Midwifery Stikes Husada Jombang*. 4(1), 36–46.
- Suprihatiningsih. (2016). *Keterampilan Tata Busana (Pertama)*. Deepublish.
- Suratmi, Rukman Abdullah, & M Taufik. (2017). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi Untirta. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 4(1), 1,11,15.
- Sutiah. (2019). *BUDAYA BELAJAR DAN INOVASI PEMBELAJARAN PAI (Pertama)*. Nizamia Learning Center.
- Syafrudin, Mulyati, S., & Lubis, R. (2019). *Pengembangan Kepribadian Dan Profesionalisme Bidan (Pertama)*. Wineka Media.
- Syamsu. (2019). *Pengantar Bioetik Untuk Mahasiswa Kedokteran (Pertama)*. PT penerbit IPB Press.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Tajmiati, A., Astuti, E. W., & Suryani, E. (2016). *KONSEP KEBIDANAN DAN ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN (Pertama)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tappero, E. P., & Honeyfield, M. E. (2019). *Physical Assesment Of The Newborn*. Springer Publishing Company.
- Topping, K., & Ehly, S. (1998). *PEER-ASSISTED LEARNING (Pertama)*. Laurence Erlbaum Associates.
- Topping, K., & Stewart Ehly. (1998). *PEER-ASISTED LEARNING (Pertama)*. Lawrence Erlbaun Associates.
- Ulya., R., & Dielsa, M. F. (2020). KOMPETENSI, HUBUNGAN MANAJEMEN LABORATORIUM DENGAN PENCAPAIAN IV, KDPK DAN ANTENATAL CARE MAHASISWA SEMESTER BARAT, PRODI DIII KEBIDANAN STIKES SUMATERA. *Jurnal Bidan Komunitas, Vol. III N(2)*, 2–31.
- Vicky Chapman. (2006). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran (Monica Ester (Ed.); Pertama)*. Buku Kedokteran ECG.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning (Pertama)*. Deepublish.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>
- Werni, S., Rosita, R., Prihartini, N., & Despitasi, M. (2020). Identifikasi Kompetensi Bidan: Data Riset Pendidikan Tenaga Kesehatan Tahun 2017. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 142–151. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2458>
- Widodo, S. A., Laelasari, L., Sari, R. M., Dewi Nur, I. R., & Putrianti, F. G. (2017). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 67–77. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1581>
- Winarti, W. (2016). Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v1i1.4>
- Wulandhari, Y. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 5(2), 106–115. <https://doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1677>
- Zainar, Z., Fitria, H., & Eddy, S. (2021). The relationship between learning strategies and learning interest against student learning outcomes at state elementary. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.29210/021025jpgi0005>
- Zulvia, N. T., Andriaty, S. N., & Rahmayanti, Y. (2020). PERAN PEER ASSISTED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIKUM ANATOMI DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ABULYATAMA. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 7, no 3(1), 540–546.

LAMPIRAN
LAMPIRAN I
INFORMED CONSENT

Kepada Yth.

Mahasiswa Semester 3 DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo

Di _Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma H. Manay

NPM : P102201004

Adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Kebidanan (S2) Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan". Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran Peer-Asisted Learning dan simulasi, membandingkan perbedaan hasil keterampilan pemeriksaan fisik bayi baru lahir menggunakan kedua metode tersebut dan mengukur perbedaan nilai keterampilan dengan penggunaan metode lama serta penerapan metode baru yang dilakukan oleh peneliti.

Sehubungan dengan hal di atas, saya berharap pada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan atas semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat apapun bagi responden. Apabila Saudari menyetujui, maka saya berharap kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Rahma H. Manay)

LAMPIRAN II
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan". Saya akan menjawab dengan jujur seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Gorontalo,/...../ 2021
Responden

LAMPIRAN III**INFORMED CONSENT**

Kepada Yth.

Peer Tutoring Mahasiswa Semester 3 DIII Kebidanan

Di_Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma H. Manay

NIM : P102201004

Adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Kebidanan (S2) Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan". Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran Peer-Asisted Learning dan simulasi, membandingkan perbedaan hasil keterampilan pemeriksaan fisik bayi baru lahir menggunakan kedua metode tersebut dan mengukur perbedaan nilai keterampilan dengan penggunaan metode lama serta penerapan metode baru yang dilakukan oleh peneliti.

Sehubungan dengan hal di atas, saya berharap pada saudari untuk bersedia menjadi *Tutor* dalam penelitian ini. Kerahasiaan atas semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat apapun bagi responden. Apabila Saudari menyetujui, maka saya berharap kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Rahma H. Manay)

LAMPIRAN IV**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI TUTOR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi *Tutor* dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan". Saya akan membantu teman-teman dalam proses pembelajaran tanpa membandingkan satu sama lain.

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Gorontalo,/...../ 2021
Responden

LAMPIRAN V

INFORMED CONSENT

Kepada Yth.

Clinical Instructur

Di_Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma H. Manay

NIM : P102201004

Adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Kebidanan (S2) Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan". Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran Peer-Asisted Learning dan simulasi, membandingkan perbedaan hasil keterampilan pemeriksaan fisik bayi baru lahir menggunakan kedua metode tersebut dan mengukur perbedaan nilai keterampilan dengan penggunaan metode lama serta penerapan metode baru yang dilakukan oleh peneliti.

Sehubungan dengan hal di atas, saya berharap kepada ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan atas semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat apapun. Apabila ibu menyetujui, maka saya berharap kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Rahma H. Manay)

LAMPIRAN VI

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI *Clinical Instructur*

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Umur :

Alamat :

Tempat Tugas :


Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi *Clinical Instructur* dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan".

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.








Gorontalo,/...../ 2021
Responden

LAMPIRAN VII
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN FISIK BAYI BARU LAHIR




Pengertian	Kegiatan pengkajian fisik yang dilakukan oleh bidan dimulai dari kepala sampai kaki
Tujuan Pembelajaran	Mahasiswa mampu untuk melakukan pemeriksaan fisik sesuai prosedur dengan benar sehingga bisa menilai kondisi bayi yang norml/abnormal. Pemeriksaan fisik bisa dilakukan dengan cara: a. Inspeksi b. Plpasi c. Perkusi d. Auskultasi
Petunjuk dan keselamatan kerja	1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pemeriksaan fisik. 2. Perhatikan petunjuk dalam pelaksanaan tindakan. 3. Lakukanlah tindakan dengan lembut, hati-hati dan teliti. 4. Perhatikan kondisi bayi sebelum melakukan tindakan. 5. Letakan bayi dan alat ditempat yang aman.
Prosedur	b. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan 1. Stetoskop 2. Kapas 3. Bengkok 4. Phantom bayi 5. Handscoon 1 pasang 6. Lampu sorot b. Persiapan ruang tempat pemeriksaan Perhatikan ruangan tempat pemeriksaan. Pastikan tempat pemeriksaan hangat. jangan tempatkan bayi didekat pintu atau jendela yang terbuka. Tempat pemeriksaan tidak basah, bersih dan rata demi menjaga keamanan bayi saat tindakan dilakukan. AC dan kipas angin tidak boleh dihidupkan.

	c. Persiapan klien 1. Lihat kondisi umum dari bayi baru lahir 6. Tangisan 1) Melengking (Ditemukan pada bayi dengan kelainan neurologis. 2) Lemah/merintih (Kesulitan Pernafasan). 7. Gerakan pada tungkai dan lengan (Aktif dan simetris). c) Menjaga kehangatan tubuh bayi
	d. Persiapan Tindakan Selalu berhati-hati dalam melakukan setiap prosedur tindakan. Letakan bayi ditempat yang aman.
	Melakukan infom consent: memberitahu serta menjelaskan pada orang tua bayi atau keluarga tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan.
	Susun peralatan yang telah disiapkan secara ergonomis kemudian hidupkan lampu sorot untuk menghangatkan bayi (jarak lampu sorot dengan bayi ± 60 cm)
	Cuci tangan dibawah air mengalir menggunakan sabun dengan 7 langkah kemudian keringkan dengan handuk bersih lalu gunakan sarung tangan bersih
	Meletakkan bayi pada tempat pemeriksaan yang rata/tempat tidur (upayakan tempat pemeriksaan aman untuk menghindari bayi terjatuh), aturlah posisi bayi dalam keadaan terlentang.
	Melakukan pemeriksaan kepala a. Lihatlah ukuran kepala, bentuk, ubun-ubun.Trauma pada kepala bayi baru lahir bisa saja terjadi, seperti: 1. Kaput suksedaneum merupakan edema pada kulit kepala, lunak tidak berflukuasi, batasanya tidak tegas serta meyebrangi sutura. Kondisi ini akan hilang pada beberapa hari. 2. Hematoma sefal konsistensinya lunak, berflukruasi, memiliki batas tegas pada tepi tengkorak dan tidak menyeberangi sutura serta akan hilang dalam 2-6 bulan. 3. Hematoma sefal bila meyeberangi sutura

moudyamo.wordpress.com. 2019/05/23. Asuhan Kebidanan pada Neonatus dengan Jejas Persalinan. Diakses pada 12/11/2021. Dari <https://moudyamo.wordpress.com/2019/05/23/asuhan-kebidanan-pada-neonatus-dengan-jejas-persalinan/>

	<p>berarti terdapat fraktur pada tulang tengkorak.</p> <p>4. Perdarahan subaponeurotik terjadi karena pecahnya vena yang menghubungkan jaringan diluar dengan sinus-sinus dalam tengkorak (fraktur tulang tengkorak).</p> <p>b. Perhatikan adanya kelainan konginital seperti : anensefali atau mikrosefali.</p>	<p>https://pdfcoffee.com/pemeriksaan-refleks-primitif-tugasdocx-pdf-free.html</p>	<p>seperti atresia esofagus.</p> <p>5. Kaji reflex rooting (mencari putting susu), reflex sucking (menghisap) dan reflex swallowing (menelan).</p>
 <p>Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.</p>	<p>Melakukan pemeriksaan mata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa bentuk, ukuran, posisi, kedipan, pupil, warna sklera, sekret. 2. Periksa pupil. Gerakan pupil biasanya akan timbul beberapa minggu setelah bayi lahir. 3. Periksa adanya strabismus yaitu kondisi mata yang belum sempurna. 4. Periksa adanya trauma seperti perdarhan konjungtiva atau retina. Kondisi ini akan menghilang sendiri dalam minggu pertama kelahiran. 5. Kaji eyeblink refleks: refleks gerakan seperti menutup dan mengejapkan mata jika bayi terkena sinar atau hembusan angin matanya akan menutup atau bayi akan mengerjapkan mata. 	 <p>parenting.co.id. Gangguan Telinga pada Bayi. Diakses pada 12/11/2021. https://www.parenting.co.id/bayi/gangguan-telinga-pada-bayi</p>	<p>Melakukan pemeriksaan telinga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan bentuk, jumlah, posisi (simetris atau tidak) saluran pendengaran eksternal. 2. Perhatikan respons terhadap suara .
 <p>http://ingininfosehat.blogspot.com. 2014/11. Labio Palato Skisis Pada Anak. Diakses pada 12/11/2021. http://ingininfosehat.blogspot.com/2014/11/labio-palato-skisis-pada-anak.html</p>	<p>Melakukan pemeriksaan hidung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu untuk diperhatikan bentuk, nares (lubang hidung), jembatan hidung (nasal brige). 2. Septumnasi yang membagi lubang hidung kiri dan kanan menjadi dua ruang yang sama besarnya. 3. Pernafasan cuping hidung menandakan adanya gangguan pernafasan. 	 <p>nakita.grid.id. Gangguan Leher ini Sering Dialami Bayi. Diakses pada 12/11/2021. https://nakita.grid.id/read/0210486/qangguan-leher-ini-sering-dialami-bayi-?page=all</p>	<p>Melakukan pemeriksaan leher</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan bentuk, rentang gerak serta massa. 2. Bayi baru lahir memiliki leher yang tampak pendek namun pergerakannya baik. 3. Periksa Kemungkinan adanya trauma pada leher ketika melewati persalinan yang sulit.
 <p>Rooting Reflex</p> <p>pdfcoffee.com. Pemeriksaan Refleks Primitif/Regresi. Diakses pada 12/11/2021.</p>	<p>Melakukan pemeriksaan mulut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan pada mulut dilakukan dengan inspeksi dan palpasi. perhatikan bentuk, gerakan, filtrum, lidah, langit-langit mulut. 2. Kaji bentuk bibir apakah simetris atau tidak 3. Inspeksi dapat melihat adanya labio gnato skisis. 4. Bila terdapat hipersaliva pada bayi baru lahir perlu dipikrkan kemungkinan terjadi kelainan 	 <p>Quora.com. What is the Moro reflex? What is its significance in medical sciences?. Diakses pada 12/11/2021. https://www.quora.com/What-is-the-Moro-reflex-What-is-its-significance-in-medical-sciences</p>	<p>Melakukan pemeriksaan klavikula</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi akan bergerak normal, kedua lengan bayi baru lahir harus bebas bergerak, jika gerakan kurang kemungkinan terjadi farktur atau adanya kerusakan nerologis. 2. Kaji refleks moro (refleks kejut)
		 <p>sehatq.com. Sudah Terlatih Sejak dalam</p>	<p>Melakukan pemeriksaan tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan jari tangan untuk melihat sindaktil, polidaktil. 2. Kaji refleks palmar grasping (menggenggam). Jari-jari bayi akan melingkar ke dalam seperti memegangi suatu benda dengan kuat ketika pemeriksa menggoreskan atau meletakan jarinya pada telapat tangan bayi.

<p>Kandungan, Ini 12 Macam Reflek pada Bayi Baru Lahir. Diakses pada 12/11/2021. https://www.sehatq.com/artikel/sudah-terlatih-sejak-dalam-kandungan-ini-10-refleks-bayi-baru-lahir</p>	
 <p>sehatq.com . Pemeriksaan Bayi Baru Lahir. Diakses pada 12/11/2021. https://www.sehatq.com/tindakan-medis/pemeriksaan-bayi-baru-lahir</p>	<p>Melakukan pemeriksaan dada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa kesimetrisan gerakan dada saat bernafas. Pada respirasi yang normal gerakan dinding dada akan bersamaan dengan dinding perut. Tarikan sternum atau interkosta pada saat bernafas perlu diperhatikan. 2. Lihatlah frekuensi serta upaya pernafasan, retraksi, terdengar stridor atau mengi. 3. Gerakan pada dinding dada harus simetris, bila tidak perkirakan kemungkinan pneumotoraks, patresis diafragma, atau hernia diafragmatika. 4. Pada payudara perhatikan puting (jumlah dan posisi).
 <p>Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.</p>	<p>Melakukan pemeriksaan abdomen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian perut perlu melihat ukuran, bentuk, distensi, hernia umbilikal dan tali pusat bayi (perdarahan). 2. Dinding perut pada bayi baru lahir datar dibandingkan dengan dinding dada. 3. Raba abdomen untuk memeriksa kemungkinan adanya massa. 4. Bila perut nampak sangat cekung fikirkan kemungkinan hernia diafragmatika. 5. Abdomen yang membuncit kemungkinan disebabkan oleh hepato/slenomegali atau tumor maupun cairan yang berada didalam perut.

<p style="text-align: center;">FIMOSIS</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>NORMAL</p>  <p>PREPUCIO GLANDE</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>FIMOSIS</p>  <p>EL PREPUCIO NO PUEDE SER RETRAIDO</p> </div> </div> <p>Rumahsunatogja. Sunat Untuk Penderita Fimosis. Diakses pada 12/11/2021. https://rumahsunatogja.com/sunat-untuk-penderita-fimosis-aman-tidak-ya/</p>	<p>Melakukan pemeriksaan genitalia</p> <p>a. Bayi Laki-laki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa bagian venis. ukuran venis sangat bervariasi yang berkisar antara 3-4 cm (panjang), dan 1-1,3 cm (lebar). 2. Skrotum pada bayi cukup bulan biasanya banyak terdapat rugae, testis sudah turun kedalam skrotum. 3. 95% bayi baru lahir akan buang air kecil dalam waktu 24 jam. 4. Perhatikan adanya fimosis 5. Perhatikan lokasi orifisium uretra, Bila mengalami hipospadia lihatlah apakah kencing bayi menetes atau memancar, jika menetes itu menandakan adanya sumbatan pada uretra dan mungkin diindikasikan untuk pembedahan demi mencegah kerusakan pada ginjal. <p>b. Bayi Perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perhatikan labiya mayora, labia minora, vagina, perineum. Bayi perempuan cukup bulan akan menunjukkan kondisi dimana labiya mayora akan menutup labiya minora. 2. Lubang uretra terpisah dari lubang vagina, dan kadang-kadang terdapat sekret di vagina hal ini disebabkan oleh pengaruh hormon ibu .
 <p>Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.</p>	<p>Melakukan pemeriksaan tungkai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. periksa kesimetrisan tungkai dan kaki. 2. panjang kedua kaki dengan meluruskan keduanya dan bandingkan, hitung juga jumlah jari-jari kaki. 3. tungkai harus dapat bergerak dengan bebas. kurangnya gerakan berkaitan dengan adanya trauma seperti fraktur atau kerusakan neurologis. 4. Lihat kedua posisi kaki apakah ada pesekuinovarus. 5. Mengkaji refleks Babinski: dengan mengusap/menekan bagian menonjol dari dasar jari ditelapak kaki bayi ke atas dan jari-membuka.

 <p>gooddoctor.co.id. Spina Bifida pada Bayi. Diakses pada /11/2021. https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/penyakit/spina-bifida-pada-bayi/</p>	<p>Melakukan pemeriksaan punggung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pemeriksaan pada tulang belakang maka bayi harus di posisikan tengkurap. 2. Pemeriksa meraba sepanjang tulang belakang untuk memeriksa bila kemungkinan ada pembengkakan tersembunyi kemudian memperhatikan kemungkinan terdapatnya skoliosis, meningocele, spina bifida okulta, atau sinus pilonidalis .
 <p>Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.</p>	<p>Melakukan Pemeriksaan Anus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan anus untuk mengetahui adtidaknya atresia ani dan posisinya. 2. Dokumentasikan setiap keluaran mekoneum normalnya terjadi dalam 24 jam pertama . 3. melihat sfringter ani.
 <p>Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.</p>	<p>Melakukan pemeriksaan kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan warna, tekstur, vernix caseosa, massa, lanugo, lesi (pigmen, terkait trauma, infeksi). 2. Perhatikan bercak atau tanda lahir. 3. Pada bayi yang lahir prematur kulitnya tipis, halus dan cenderung berwarna sangat merah, kemudian terdapat lanugo. 4. Pada bayi yang lebih bulan cenderung memiliki kulit yang mengelupas serta biasa ditemukan eritema toksikum pada usia 1-3 hari.
	<p>Merapikan bayi dan memberikanya kepada keluarga kemudian Menjelaskan pada orang tua hasil pemeriksaan dan memberi konseling</p>
	<p>Membereskan alat dan bahan yang telah selesai digunakan lalu Melepaskan sarung tangan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian mengerikan menggunakan handuk bersih</p>
	<p>Mendokumentasi hasil pemeriksaan</p>

Diadopsi Dari:

- Gita K. Job Shet Pemeriksaan fisik Bayi baru lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta.
- Cheklis Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir. Jurusan Kebidanan Poltekkes Gorontalo.
- Prihartini, S. D., & Azizah, N. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan (Pertama)*. Pustaka Panesa.
- Vicky Chapman. (2006). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran* (Monica Ester (Ed.); Pertama). Buku Kedokteran ECG.
- Tappero, E. P., & Honeyfield, M. E. (2019). *Physical Assesment Of The Newborn*. Springer Publishing Company.

LAMPIRAN VIII

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PAL**

Pengertian	Peer Asisted Learning merupakan metode pembelajaran dimana pengajarnya bukanlah guru/dosen ahli, melainkan teman sejawat (peer tutor) yang masih mahasiswa
Tujuan	Menciptakan suasana yang akrab antara mahasiswa yang dibantu dan yang membantu. Bagi tutor bisa menjadi pengayaan dan menjadi motivasi belajar. Bersifat efisien, karena bisa lebih banyak yang di bantu. Meningkatkan rasa tanggung jawab
Referensi	Sujadmiko. (2020). Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) (Z. Arifin (Ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata. Rukmini, E., & Turpijm, W. (2019). Renjana Belajar Bermakna Melalui Peer Turor (E. Rukmini & W. Turpijm (Eds.); Pertama). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Hadi, I., Rusiana, H. P., & Mulianingsih, M. (2020). Peningkatan Kelulusan Uji Kompetensi Melalui Pendekatan Teman Sebaya (Pertama). CV.AA.RIZKY.
Prosedur/Langkah-Langkah	Tahap Memilih Tutor 1. Memilih mahasiswa yang mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi untuk di jadikan Peer Tutoring. 2. Mahasiswa yang dipilih bisa menjelaskan dan meberikan pemahaman serta menerangkan suatau materi. 3. Memiliki jiwa kepemimpinan . 4. Memiliki kepribadian yang bertanggung jawab. 5. Memiliki sikap rendah hati pada temannya. 6. Dapat diterima dan disetujui oleh mahasiswa lainnya. b. Langkah-Langkah Penerapan Metode Peer Asisted Learning Tutor akan mempelajari topik terkait pemeriksaan fisik bayi baru lahir Kelas dibagi menjadi lima kelompok. Setiap tutor mendampingi satu kelompok. Tutor menjelaskan terakit pemeriksaan fisik bayi baru lahir Memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan praktik pemeriksaan fisik bayi baru lahir. Waktu dalam melakukan praktik pemfis bbl adalah selama 10 menit/mahasiswa. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jika ada yang masih kurang di fahami dalam prosedur pelaksanaan pemeriksaan fisik bbl.

	Tutor meminta bantuan kepada dosen jika kemungkinan ada permasalahan yang tidak bisa di pecahkan. Tutor mengakhiri proses pembelajaran. Dosen dan peneliti memantau proses berjalanya pembelajaran.
--	---

LAMPIRAN IX

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI**

Pengertian	Metode pembelajaran simulasi adalah model pembelajaran yang memindahkan suatu situasi yang nyata kedalam kegiatan atau ruang belajar
Tujuan	Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari. Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip. Melatih memecahkan masalah. Meningkatkan keaktifan belajar. Memberika motivasi belajar. Melatih untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok. Menumbuhkan daya keratif pelajar. Melatih untuk mengembangkan sikap toleransi
Referensi	Ngalimun. (2017). <i>Kapita selekta pendidikan</i> (pertama). Prama ilmu. Mendagi, m., najoan, r. A., kurniawati, r. N. K., rosamah, e., andoyo supriantono zuyasna, r. I., zaenuddin, m., & handayani, e. P. (2020). <i>Inovasi pembelajaran di pendidikan tinggi</i> (pertama). Depublish.
Prosedur/ Langkah- Langkah	Persiapan Simulasi Menjelaskan kepada mahasiswa bahwa akan dilakukan proses pembelajaran dengan bermain peran dimana konsepnya adalah ujian osca dengan topik pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir. Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok. Membagi mahasiswa sesuai dengan peran dalam setiap kelompok, dimana ada satu orang menjadi clinical instructor dan mahasiswa lainnya yang menjadi peserta ujian Proses Simulasi Clinical instructor akan memandu jalanya proses ujian osca Menentukan mahasiswa yang menjadi peserta pertama dalam melakukan ujian sampai dengan peserta terakhir. Clinical instructor akan menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh peserta ujian sesuai dengan panduan checklist pemeriksaan fisik BBL. Peserta ujian akan melakukan pemeriksaan fisik BBL sesuai dengan prosedur tanpa melihat panduan. Praktik pemeriksaan fisik BBL dilakukan selama 10 menit untuk setiap mahasiswa. Clinical instructor akan mengawasi proses ujian sampai selesai. Dosen dan peneliti terus memantau jalanya proses pembelajaran Melakukan diskusi antara mahasiswa dan dosen terkait jalanya simulasi maupun topik dalam cerita yang disimulasikan. Dosen meminta kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.

LAMPIRAN X

**CHEKLIST
PEMERIKSAAN FISIK BAYI BARU LAHIR**

Nama :
Umur :
Nim :
Hari/Tanggal :
Alamat :
Beri tanda cek (√) pada kolom :
0 : Tidak dilakukan
1 : Sebagian kecil dilakukan
2 : Mendekati sempurna
3 : Dilakukan dengan sempurna

NO	KEGIATAN	NILAI			
		0	1	2	3
A.	PERSIAPAN				
1	Menyiapkan alat dan bahan Kapas cebok. Bengkok. Phantom bayi.				
2.	Perhatikan ruang pemeriksaan dimana tempat pemeriksaan jauh dari jendela/pintu yang terbuka, tidak basah, bersih dan rata. Perhatikan keadaan umum bayi dan cegah hipotermia.				
3	Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati dan perhatikan keamanan dan keselamatan bayi selama melakukan tindakan				
B	PELAKSANAAN				
B1	SIKAP DAN PERILAKU				
4	Menjelaskan pada orang tua/keluarga terkait tindakan yang akan dilakukan				

5	Mendekatkan alat dan menyalakan lampu penghangat						
6	Mencuci tangan 7 langkah kemudian Menggunakan sarung tangan bersih						
B2	CONTENT / ISI						
7	Menidurkan bayi telentang dan menjaga kehangatannya						
8	Memeriksa kepala : Bentuk kepala simetris/asimetris Adanya caput succedaneum Adanya cephal haematoom Tanda Moulding Kelainan konginital (anensefali atau mikrosefali)						
9	Memeriksa mata : Bentuk mata Katarak congenital Strabismus Perdarahan konjungtiva Pus (tanda gonoblenorrhoe)						
10	Memeriksa hidung : Pemeriksaan cuping hidung Epikantus Septumnasi						
11	Memeriksa mulut : Inspeksi simetris atau tidak Inspeksi adanya labiopalatoskizis						
12	Memeriksa telinga : Inspeksi bentuk telinga Posisi telinga dengan menarik garis khayal dari bagian luar sudut mata secara horizontal ke arah ujung atas daun telinga						
13	Memeriksa leher :						
	Melakukan palpasi pada leher dengan menggerakkan jari ke sekeliling leher						
14	Memeriksa klavikula : Menggunakan jari telunjuk, meraba seluruh klavikula untuk memastikan adanya fraktur						
15	Memeriksa tangan : Memeriksa kedua tangan dan membandingkan Memeriksa adanya sindaktili dan polidaktili						
16	Memeriksa dada : Memeriksa kesimetrisan gerakan dada saat bernapas Melihat adanya retraksi interkostal Melakukan Inspeksi puting susu dan areola, transparan atau tidak						
17	Memeriksa abdomen : Hernia umbilicalis Perdarahan tali pusat						
18	Memeriksa genetalia : Bayi Laki-laki : Mengukur panjang penis (± 3 cm) Memastikan adanya lubang uretra Memeriksa adanya tanda fimosis Melakukan palpasi skrotum, apakah testis sudah masuk dalam skrotum Bayi perempuan : Memeriksa vulva dengan cara membuka labia secara perlahan untuk memastikan adanya orifisium uretra dan lubang vagina.						
19	Memeriksa tungkai : Memeriksa kesimetrisan Memeriksa panjang kedua tungkai dengan cara meluruskan kemudian membandingkan.						

	<p>Memeriksa adanya fraktur dengan melakukan tes ortolani :</p> <p>Membuka pakaian bayi</p> <p>Memeriksa panggul dengan cara memegang masing- masing kaki, letakkan ibu jari pada bagian dalam femur, sedang jari tangan dan telunjuk diatas trokanter mayor.</p> <p>Menekuk lutut 90 derajat dan abduksikan kedua tungkai secara perlahan (ada tanda "klek" pada femur yang mengalami dislokasi aetabulum)</p>				
20	<p>Memeriksa Punggung :</p> <p>Menelungkupkan bayi, cari tanda abnormalitas seperti:</p> <p>Pembengkakan Tersembunyi</p> <p>Meningokel</p> <p>spina bifida</p>				
21	<p>Memeriksa anus</p> <p>menilai atresia ani</p> <p>pengeluaran mekonium</p> <p>memastikan adanya sfingter ani</p>				
22	<p>Memeriksa kulit :</p> <p>Warna kulit</p> <p>Adanya ruam</p> <p>Bercak lahir</p> <p>Memar (terkait trauma)</p>				
23	<p>Memeriksa reflex primitive bayi baru lahir :</p> <p>Refleks moro</p> <p>Refleks rooting</p> <p>Refleks sucking dan swallowing</p> <p>Refleks Babinski</p> <p>Refleks palmar</p> <p>Refleks plantar Graff</p>				

24	Merapikan bayi dan memberikanya kepada keluarga dan Menjelaskan pada orang tua hasil pemeriksaan dan memberi konseling				
25	Membereskan alat dan bahan yang telah selesai digunakan lalu Melepaskan sarung tangan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian mengerikan menggunakan handuk bersih kemudian Mendokumentasi hasil pemeriksaan				
	<p>SKORE AKHIR =</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; display: inline-block;"> <p style="text-align: center;"><u>Nilai Perolehan X 100%</u> 100</p> </div>				

LAMPIRAN XI

**Alat Ukur Kecemasan
*Hemilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)***

Nama :
 Umur :
 Nim :
 Hari/Tgl :
 Alamat :

PETUNJUK

Skor :
 0 = tidak ada
 = ringan
 2= sedang
 3= berat
 4= berat sekali

No	Gejala Kecemasan	Nilai Angka (Score)				
		0	1	2	3	4
1.	Perasaan Cemas (Anxietas)					
	Cemas					
	Firasat Buruk					
	Takut akan pikiran sendiri					
	Mudah tersinggung					
2.	Ketegangan					
	Merasa tegang					

	Lesu					
	Tidak bisa istirahat tenang					
	Mudah Terkejut					
	Mudah Menangis					
	Gemetar					
	Gelisah					
3.	Ketakutan					
	Pada gelap					
	Pada orang Asing					
	Ditinggal sendiri					
	Pada binatang besar					
	Pada keramaian lalu lintas					
	Pada kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan Tidur					
	Sukar tidur					
	Terbangun malam hari					
	Tidur tidak nyenyak					
	Bangun dengan lesu					
	Banyak mimpi-mimpi					
	Mimpi buruk					

	Mimpi menakutkan					
5.	Gangguan Kecerdasan					
	Sukarkon sentrasi					
	Daya ingat menurun					
	Daya ingat buruk					
6.	Perasaan Depresi (Murung)					
	Hilangnya minat					
	Berkurangnya kesenangan pada hobi					
	Sedih					
	Bangun dini hari					
	Perasaan berubah -ubah sepanjang hari					
7.	Gejal Asomatik Atau Fisik (Otot)					
	Sakit dan nyeri di otot- otot					
	Kaku					
	Kedutan otot					
	Gigi gemerutuk					
	Suara tidak stabil					
8.	Gejal Asomatic Atau Fisik (Sensorik)					
	Tinnitus (telinga berdenging)					
	Penglihatan kabur					

	Mukamerah atau pucat					
	Merasa lemas					
	Perasaan ditusuk- tusuk					
9.	Gejala Kardiovaskuler (Jantung Dan Pembuluh Darah)					
	takikardi (denyut jantung cepat)					
	Denyut jantung cepat					
	Berdebar- debar					
	Denyut nadi mengeras					
	Rasalesu atau lemas seperti mau pingsan					
	Detak jantung menghilang (berhenti sekejap)					
10.	Gejala Respiratory (Pernafasan)					
	Rasaterteka natau sempit di dada					
	Tercekik					
	Sering menarik nafas					
	Nafas pendek atau sesak					
11.	Gejala Gastrointestinal (Pencernaan)					
	Sulit menelan					
	Perut melilit					
	Gangguan pencernaan					
	Nyeri sebelum dan sesudah makan					

	perasaan terbakar diperut					
	Rasa penuh (kembung)					
	Mual					
	Muntah					
	BAB lembek					
	Sukar BAB (konstipasi)					
	Kehilangan berat badan					
12.	Gejala Urogenital (Perkemihan Dan Kelamin)					
	Sering buang air kecil					
	Tidak dapat menahan air seni					
	Tidak datang bulan (haid)					
	Darah haid berlebihan					
	Darah haid amat sedikit					
	Masa haid berkepanjangan					
	Masa haid amat pendek					
	Haid beberapa kali dalam sebulan					
	<i>Menjadi dingin (frigid)</i>					
	<i>Ejakulasi dini</i>					
	<i>Ereksi melemah</i>					
	<i>Ereksi hilang</i>					

	<i>Impotensi</i>					
13.	Gejala Autonom					
	Mulut kering					
	Muka merah					
	Mudah berkeringat					
	Kepala pusing					
	Kepala terasaberat					
	Kepala terasa sakit					
	Bulu-bulu berdiri					
14.	Tingkah Laku					
	Gelisah					
	Tidak tenang					
	Jari gemetar					
	Kerut kening					
	Muka tegang					
	Otottegang (mengeras)					
	Nafas pendek dan cepat					
	Muka merah					

LAMPIRAN XII**Kuesioner Penerimaan Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran
Peer Asisted Learning**

Nama :

Umur :

Nim :

Hari/Tanggal :

Alamat :

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini seusia pengalaman yang ada rasakan ketika mengikuti pembelajaran keterampilan pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir di Laboratorium.

Ketetapan:

S : Setuju

R : Ragu-ragu

Ts : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	R	TS
1.	Bimbingan teman dalam pembelajaran pemeriksaan fisik BBL mudah di pahami			
2.	Dengan ukuran kelas yan lebih kecil atau jumlah anggota yang lebih sedikit dalam mengikuti proses pembelajaran mempermudah dalam menyimak materi yang disampaikan			
3.	Tidak ada rasa malu saat ingin mengajukan pertanyaan			
4.	Tidak ada rasa tegang ketika mengikuti pembelajaran			
5.	Tidak takut salah ketika melakukan tindakan pemeriksaan fisik BBL dengan menggunakan phantom.			
6.	Metode tutor sebaya seperti ini sebaiknya tidak hanya diterapkan dalam Praktik di LAB namun sebaiknya diterapkan juga dalam proses pembelajaran di kelas karena dapat meningkatkan daya ingat terkait keterampilan dan pengetahuan yang diajarkan karena tanpa harus ada dosen prosedur pembelajaran dapat berlangsung			

LAMPIRAN XIII**Kuesioner Penerimaan Mahasiswa Terhadap
Metode Pembelajaran Simulasi**

Nama :

Umur :

Nim :

Hari/Tanggal :

Alamat :

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini seusia pengalaman yang ada rasakan ketika mengikuti pembelajaran keterampilan pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir di Laboratorium.

Ketetapan:

S : Setuju

R : Ragu-ragu

Ts : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	R	TS
1.	Proses pembelajaran tidak membosankan			
2.	Proses pembelajaran sangat seru			
3.	Tindakan yang dipraktikan dapat diingat dengan baik			
4.	Memupuk keberanian untuk melakukan tindakan di hadapan CI sebagai penilai			
5.	Meningkatkan kepercayaan diri ketika melakukan praktik dihadapan CI karena sebelumnya telah di bekali dengan proses pembelajaran Simulasi			
6.	Lebih mudah melakukan pemeriksaan fisik BBL karena selain bisa melihat teman yang melakukan juga bisa mempraktikanya langsung			
7.	Membantu meningkatkan keterampilan khususnya pemeriksaan fisik BBL			

LAMPIRAN XIV**Kuesioner Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Praktikum
Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir**

Nama :
Umur :
Nim :
Hari/Tanggal :
Alamat :

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini sesuai pengalaman yang ada rasakan ketika mengikuti pembelajaran keterampilan pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir di Laboratorium.

Keterangan:

Ya : Setuju
Tidak : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap mengikuti pembelajaran baik di kelas maupun di LAB saya berusaha untuk Belajar bersungguh-sungguh karena menjadi bidan merupakan cita-cita saya		
2.	Melalui pembelajaran di LAB bisa meningkatkan skill saya		
3.	Dengan Pengalaman belajar di LAB dapat membantu saya dalam berfikir kritis dan memecahkan masalah		
4.	Saya fokus memperhatikan setiap detail langkah-langkah tindakanya agar saat mengikuti ujian OSCA bisa mendapatkan nilai sempurna dari penguji.		
5.	Saya mempelajari keterampilan pemeriksaan fisik BBL agar saat melakukan praktik klinik dapat bertindak dengan baik		
6.	Memberikan pengalaman belajar sehingga saat praktik klinik bisa mempersiapkan diri dengan baik		
7.	Dapat melakukan asuhan pada BBL sesuai prosedur		
8.	Dengan bekal keterampilan yang dimiliki bisa dengan mudah untuk mendapatkan pekerjaan setelah wisuda		
9.	Ingin menjadi bidan profesional saat sudah lulus nanti		
10.	. Bisa membanggakan kedua orang tua.		

LAMPIRAN XV**Kuesioner Menilai Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran
Praktikum Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir**

Nama :
Umur :
Nim :
Hari/Tanggal :
Alamat :

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini sesuai pengalaman yang ada rasakan ketika mengikuti pembelajaran keterampilan pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir di Laboratorium.

Keterangan:

Ya : Benar
Tidak : Salah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menjadi mahasiswa kebidanan adalah keinginan saya.		
2.	Saya datang tepat waktu saat jam praktik dilaksanakan		
3.	Saya selalu hadir untuk mengikuti proses pembelajaran di LAB khususnya Pemfis pada BBL		
4.	Saya sangat suka dengan pembelajaran yang langsung mempraktikan.		
5.	Saya ingin melihat bagaimana prosedur dalam melakukan Pemfis pada BBL secara langsung oleh dosen di LAB		
6.	Saya ingin mampu dalam melakukan pemeriksaan fisik pada BBL		
7.	Pemeriksaan fisik pada BBL merupakan langkah awal dalam melakukan tindakan selanjutnya pada bayi		
8.	Saya ingin melihat kemungkinan kelainan yang dapat ditemukan jika melakukan pemeriksaan sesuai prosedur di lahan saat praktik klinik.		
9.	Saya selalu mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran berlangsung		
10.	Pemeriksaan fisik pada BBL merupakan salah satu aspek yang penting diketahui oleh seorang bidan		

LAMPIRAN XVI

Kuesioner Menilai Kesiapan Sebelum Mengikuti Pembelajaran Praktikum Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir

Nama :
Umur :
Nim :
Hari/Tanggal :
Alamat :

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini sesuai pengalaman yang ada rasakan ketika mengikuti pembelajaran keterampilan pemeriksaan fisik Bayi Baru Lahir di Laboratorium.

Keterangan:

Ya : Setuju

Tidak : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kondisi kesehatan saya kurang baik		
2.	Kepala terasa sakit atau berkunang-kunang		
3.	Tidak bisa konsentrasi karena mengantuk		
4.	Sebelum mengikuti pembelajaran di LAB saya sudah sarapan terlebih dahulu sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik		
5.	Merasa sangat lelah karena banyak melakukan pekerjaan di rumah/kos.		
6.	Sedang mempunyai masalah dengan orang lain		
7.	Saya sedang memiliki masalah dalam keluarga		
8.	Tidak berusaha mencari materi di Handphone karena tidak memiliki kuota internet		
9.	Saya sudah pernah membaca terkait materi pemeriksaan fisik pada BBL		
10.	Saya selalu hadir dalam perkuliahan di dalam kelas terutama pada materi asuhan bayi baru lahir sehingga tidak asing lagi bayi saya ketika membahas tentang pemeriksaan fisik pada BBL		

LAMPIRAN XVII

REKOMENDASI ETIK PENELITIAN



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 751/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2021

Tanggal: 26 Nopember 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH21110716	No Sponsor	
Peneliti Utama	Rahma H Manay	Sponsor	
Judul Peneliti	Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Pembelajaran Peer-Assisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII-Kebidanan		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	23 Nopember 2021
No Versi PSP		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	Kampus Poltekkes Kemenkes Gorontalo		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku	Frekuensi review
		26 Nopember 2021 sampai 26 Nopember 2022	lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH RSUH dan RSWs	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH RSUH dan RSWs	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN XVIII

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pasca.unhas.ac.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 561 /UN4.20.1/PT.01.04/2021 02 Desember 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo

di
Gorontalo

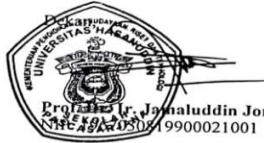
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Rahma H. Manay**
Nomor Pokok : P102201004
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "Perbedaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Peer-Asisted Learning Dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc.
NIP. 19900021001

Tembusan Yth:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

LAMPIRAN XIX

SURAT REKOMENDASI ENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PEMBIHIDAYAAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES GORONTALO
Jalan Taman Pendidikan No. 36 Kota Gorontalo Kode Pos 96113
Telepon : (0435) 827193 Faksimile : (0435) 827181E-mail :
poltek_gorontalo@yahoo.co.id



REKOMENDASI
NOMOR : LB. 02.01/4.3/21910/2021

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Hasanuddin Sekolah Pascasarjana Makassar Nomor: 5651/UN4.20.1/PT.01.04/2021 tanggal 2 Desember 2021. Penhal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Direktur Politeknik Kesehatan Gorontalo memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Rahma H. Manay**
Nomor Pokok : P102201004
Program Pendidikan : Megister (S2)
Judul Penelitian : "Pemberdayaan Hasil Keterampilan Belajar Dalam Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir Menggunakan Metode Peer-Asisted Learning dan Simulasi Pada Mahasiswa DIII Kebidanan"

Untuk melakukan mengambil data/sampel di Poltekkes Kemenkes Gorontalo Diharapkan Selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan agar menjaga keamanan, ketertiban serta mentaati ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan selesai melakukan pengambilan data/sampel agar melaporkan hasilnya kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo.

06 Desember 2021



Muhammad Anas Anasiru, SKM, M.Kes
NIP. 19900210161984021001

LAMPIRAN XX

SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10, MAKASSAR, 90245. TELP: (0411) 585036
FAX: (0411) 586200 (6 SALURAN) 584002 FAX: (0411) 585188

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor: /UN4.20/HK.04/2021

tentang
PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN
A.N. RAHMA H. MANAY NOMOR POKOK: P102201004
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan Nomor: 320/UN4.20.5/TD.06/2021 tanggal 02 Agustus 2021 Perihal Usulan Penasehat dan Rencana Rencana Judul Tesis bagi Sdr. **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok: **P102201004**
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok **P102201004**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan pada Sekolah Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok : **P102201004**, Program Studi Ilmu Kebidanan pada Sekolah Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. **Dr. Mardiana Ahmad, S.SIT, M.Keb** (Ketua)
2. **Dr. Nurhaedar Jafar, Apt, M.Kes** (Anggota)
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Pascasarjana Unhas.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diulangi dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Agustus 2021
Dekan
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.
NIP. 196703081990031001

Tembusan Kepada Yth.:

- Para Wakil Dekan SPS-UNHAS
- Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan SPS-UNHAS
- Sdr. **RAHMA H. MANAY**
- Pertinggal

SK Manual



LAMPIRAN XXI

SK PENGUJI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10, MAKASSAR, 90245. TELP: (0411) 585036
FAX: (0411) 586200 (6 SALURAN) 584002 FAX: (0411) 585188

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor: /UN4.20/HK.04/2021

tentang
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN
A.N. RAHMA H. MANAY NOMOR POKOK: P102201004
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan Nomor: 321/UN4.20.5/TD.06/2021 tanggal 02 Agustus 2021 Perihal Usulan Pengangkatan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir bagi Sdr. **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok: **P102201004**
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok : **P102201004**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan pada Sekolah Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr **RAHMA H. MANAY** Nomor Pokok: **P102201004**, Program Studi Ilmu Kebidanan pada Sekolah Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. **Dr. Mardiana Ahmad, S.SIT, M.Keb** (Ketua)
2. **Dr. Nurhaedar Jafar, Apt, M.Kes** (Sekretaris)
3. **Dr. Andi Nilawati Usman, SKM, M.Kes** (Anggota)
4. **Dr. Amir Mahmud Hafsa, M.Kes** (Anggota)
5. **Dr. Werna Nontji, S.Kep, M.Kes** (Anggota)
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Pascasarjana Unhas.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diulangi dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Agustus 2021
Dekan
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.
NIP. 196703081990031001

Tembusan Kepada Yth.:

- Para Wakil Dekan SPS-UNHAS
- Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan SPS-UNHAS
- Sdr. **RAHMA H. MANAY**
- Pertinggal

SK Manual



LAMPIRAN XXII

MASTER TABEL

EVALUASI HASIL PENELITIAN METODE PAL DAN SIMULASI MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES GORONTALO 2021																						
NAMA MAHASISWA	UMUR	Kode	KELAS	Kode	METODE	NILAI																
						Kode	PRE-TEST	Kode	POST-TEST	Kode	Nilai Osca	Kode	KECEMASAN	Kode	MINAT	Kode	MOTIVASI	Kode	IPK	Kode	Kesiapan	Kode
AINUN HANAPI	19	2	A	1	SIMULASI	1	66	1	89	2	90	2	3	1	90	3	20	3	3,65	3	80	3
VIVI OKTAVIANI DJAFAR	19	2	A	1	SIMULASI	1	80	2	95	2	92	2	8	1	100	3	20	3	3,75	3	80	3
ANANDA SUGIYANTO	19	2	A	1	SIMULASI	1	70	1	92	2	82	2	8	1	90	3	20	3	3,40	2	80	3
SRI INTAN S. SULEMAN	19	2	A	1	SIMULASI	1	72	1	90	2	80	2	9	1	69	2	20	3	3,55	3	75	2
ADHELIA DEA PARADHIKA I.	19	2	A	1	SIMULASI	1	70	1	97	2	90	2	2	1	90	3	19	3	3,55	3	80	3
SRI NANDA ALI	20	3	A	1	SIMULASI	1	72	1	96	2	78	2	3	1	80	3	13	2	3,15	2	90	3
APRIANTI PARIS	19	2	A	1	SIMULASI	1	54	1	100	3	90	2	12	1	90	3	19	3	3,90	3	90	3
DEFINA ADELIA TRIPUTRI	19	2	A	1	SIMULASI	1	68	1	100	3	90	2	4	1	90	3	20	3	3,80	3	70	2
ROSLINDA TALALU	19	2	A	1	SIMULASI	1	77	2	91	2	79	2	6	1	100	3	20	3	3,50	2	80	3
FITRIYANTI T. GUE	19	2	A	1	SIMULASI	1	76	2	87	2	90	2	14	2	90	3	20	3	3,65	3	70	2
FAUZIA CAESARIA USULU	19	2	A	1	SIMULASI	1	72	1	97	2	89	2	8	1	100	3	20	3	3,65	3	80	3
YENIKA AMBARWANI	19	2	A	1	SIMULASI	1	78	2	94	2	91	2	8	1	100	3	20	3	3,80	3	90	3
SRI ZEIN HUNGGALIO	19	2	A	1	SIMULASI	1	56	1	97	2	97	2	8	1	90	3	20	3	3,65	3	80	3
RIA KAMELIA OLLI	20	3	A	1	SIMULASI	1	80	2	99	2	79	2	13	1	90	3	20	3	3,35	2	70	2
JEIN PULUHULAWA	19	2	A	1	SIMULASI	1	70	1	92	2	85	2	1	1	100	3	19	3	3,30	2	80	3
MASNA USMAN DJAFAR	19	2	A	1	SIMULASI	1	76	2	100	3	86	2	4	1	100	3	20	3	3,55	3	90	3
ANISA FAJRI IBRAHIM	19	2	A	1	SIMULASI	1	75	2	94	2	84	2	5	1	100	3	19	3	3,55	3	90	3
ADELIA IRMANTI TUNA	20	3	A	1	SIMULASI	1	60	1	93	2	95	2	10	1	100	3	20	3	3,80	3	80	3
FITRI PATRICIA DUENGO	20	3	A	1	SIMULASI	1	76	2	95	2	89	2	4	1	90	3	19	3	3,55	3	80	3
FRANSISKA BILALEYA	19	2	B	2	SIMULASI	1	67	1	96	2	70	1	3	1	90	3	19	3	3,37	2	70	2
DESVITA TRI RETNOWATI M.	20	3	B	2	SIMULASI	1	66	1	98	2	84	2	27	3	100	3	20	3	3,47	2	90	3
NOVITA AGUSTIN	20	3	B	2	SIMULASI	1	65	1	98	2	85	2	8	1	100	3	20	3	3,50	2	80	3
NURLELA ALI	20	3	B	2	SIMULASI	1	68	1	97	2	80	2	3	1	90	3	19	3	3,37	2	65	2
JIHANTI ABD. LATIF	19	2	C	3	SIMULASI	1	62	1	94	2	75	2	2	1	100	3	19	3	3,52	3	70	2
MARGARETHA GANI	19	2	C	3	SIMULASI	1	71	1	100	3	70	1	11	1	90	3	19	3	3,78	3	90	3
ANANTASİYAH MUTMAINNAH	19	2	C	3	SIMULASI	1	65	1	95	2	72	1	16	2	100	3	20	3	3,33	2	90	3
ASRIYANTI DOHOLIO	19	2	C	3	SIMULASI	1	58	1	94	2	82	2	8	1	80	3	20	3	3,48	2	65	2
WIDYA A. PAYUYU	19	2	C	3	SIMULASI	1	62	1	99	2	90	2	17	2	80	3	19	3	3,55	3	70	2
NI NYOMAN SULVIYANTI	20	3	C	3	SIMULASI	1	77	2	93	2	90	2	11	1	90	3	19	3	3,65	3	70	2
DEWI AFRİYANI	19	2	C	3	SIMULASI	1	51	1	88	2	76	2	21	1	80	3	20	3	3,43	2	70	2
MUTIANSI HARUN	19	2	B	2	PAL	2	73	1	96	2	80	2	3	1	90	3	19	3	3,65	3	80	3
LUSVITA BANGI	19	2	B	2	PAL	2	81	2	97	2	70	1	1	1	90	3	20	3	3,38	2	80	3
FATMAWATI HUMULUNGO	19	2	B	2	PAL	2	82	2	100	3	70	1	7	1	100	3	19	3	3,53	3	70	2
CINDI ANANTASIA DANO	19	2	B	2	PAL	2	75	2	96	2	83	2	7	1	100	3	19	3	3,65	3	80	3
FRISILIA SULEMAN	18	1	B	2	PAL	2	40	1	90	2	70	1	7	1	100	3	19	3	3,45	2	80	3
FARADILA S. POTUTU	19	2	B	2	PAL	2	67	1	70	1	83	2	13	1	69	2	20	3	3,33	2	90	3
YUNI AGUSTRIANI	19	2	B	2	PAL	2	69	1	74	1	85	2	1	1	100	3	20	3	3,55	3	80	3
SUSANTI BIOTA	19	2	B	2	PAL	2	77	2	94	2	86	2	26	3	90	3	19	3	3,55	3	80	3
DITYA KASIM	20	3	B	2	PAL	2	53	1	100	3	80	2	10	1	90	3	19	3	3,45	2	80	3
FRITA FATIKA LAISA	19	2	B	2	PAL	2	65	1	98	2	88	2	21	3	100	3	20	3	3,58	3	70	2
MIFTAHUNNISA D. DJAFAR	19	2	B	2	PAL	2	80	2	96	2	80	2	4	1	100	3	20	3	3,58	3	65	2
FERNIYANI MAIYO	19	2	B	2	PAL	2	86	2	100	3	86	2	16	2	90	3	19	3	3,47	2	90	3
ROSITA HASAN	20	3	B	2	PAL	2	80	2	100	3	76	2	13	1	90	3	19	3	3,42	2	90	3
SITI NURAIN TALIBU	19	2	B	2	PAL	2	35	1	97	2	70	1	13	1	90	3	19	3	3,32	2	80	3
DIVYA SARAPANG	19	2	B	2	PAL	2	72	1	94	2	93	2	27	3	100	3	19	3	3,58	3	65	2
NURINDAH WARTABONE	19	2	B	2	PAL	2	70	1	96	2	80	2	3	1	90	3	20	3	3,58	3	80	3
NI LUH SULISTIANI	20	3	B	2	PAL	2	56	1	97	2	88	2	8	1	90	3	16	3	3,55	3	70	2
RIYANI OKA	20	3	B	2	PAL	2	76	2	96	2	85	2	8	1	100	3	20	3	3,55	3	70	2
MELIA SEPTI NUR ROHMAN	19	2	B	2	PAL	2	62	1	98	2	84	2	8	1	90	3	20	3	3,65	3	70	2
YENI EKA MUSDALIFAH	18	1	B	2	PAL	2	72	1	97	2	90	2	7	1	90	3	20	3	3,58	3	80	3
NURMILA E. YASIN	19	2	B	2	PAL	2	62	1	93	2	80	2	3	1	90	3	20	3	3,57	3	80	3
SELINA BIYA	20	3	B	2	PAL	2	72	1	94	2	87	2	8	1	80	3	20	3	3,60	3	70	2
HERLINA PUTRI H. HAPULU	20	3	B	2	PAL	2	68	1	89	2	72	1	27	3	90	3	20	3	3,25	2	65	2
PUTRI REGINA NUSI	19	2	C	3	PAL	2	62	1	94	2	90	2	2	1	100	3	20	3	5,55	3	70	2
SITI NUR'AIN MOHAMAD	19	2	C	3	PAL	2	62	1	94	2	90	2	3	1	90	3	14	3	3,65	3	70	2
WAODE DISKA PUSPITA SARI	19	2	C	3	PAL	2	67	1	92	2	88	2	8	1	90	3	13	2	3,52	3	70	2
ANGELINA NADIN TIDORE	19	2	C	3	PAL	2	71	1	97	2	89	2	10	1	90	3	20	3	3,52	3	80	3
SRI WAHYUNI ABD RAHMAN	19	2	C	3	PAL	2	72	1	95	2	90	2	4	1	90	3	20	3	3,83	3	90	3
NADIA BILONDATU	19	2	C	3	PAL	2	67	1	94	2	85	2	2	1	90	3	20	3	3,48	2	80	3
DEWI AMALIA PAKAYA	19	2	C	3	PAL	2	79	2	94	2	70	1	2	1	90	3	20	3	3,58	3	80	3

LAMPIRAN XXIII

Hasil SPSS: Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur_Simulasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	22	73.3	73.3	73.3
20	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Umur_PAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	6.7	6.7	6.7
19	22	73.3	73.3	80.0
20	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil SPSS: Penerimaan Metode PAL dan Simulasi

Penerimaan_SIM_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	90.0	90.0	90.0
Ragu-ragu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	93.3	93.3	93.3
Ragu-ragu	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	26	86.7	86.7	86.7
Ragu-ragu	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	90.0	90.0	90.0
Ragu-ragu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	90.0	90.0	90.0
Ragu-ragu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	93.3	93.3	93.3
Ragu-ragu	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_SIM_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	93.3	93.3	93.3
Ragu-ragu	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_PAL_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	25	83.3	83.3	83.3
Ragu-ragu	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_PAL_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	25	83.3	83.3	83.3
Ragu-ragu	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_PAL_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	93.3	93.3	93.3
Ragu-ragu	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_PAL_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	90.0	90.0	90.0
Ragu-ragu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penerimaan_PAL_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	27	90.0	90.0	90.0
Ragu-ragu	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Hasil SPSS: Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest Kelompok PAL - PreTest	Negative Ranks	0 ^a	.00	46
Kelompok PAL	Positive Ranks	30 ^b	15.50	
	Ties	0 ^c		
	Total	30		
PostTest Kelompok Simulasi - PreTest	Negative Ranks	0 ^d	.00	46
Kelompok Simulasi	Positive Ranks	30 ^e	15.50	
	Ties	0 ^f		
	Total	30		

Hasil SPSS: Uji Dependensi T-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair	Nilai				Lower	Upper			
1	OSCA - PAL_SIM ULASI_P OST	-11.233	9.011	1.163	-13.561	-8.906	9.656	59	.000

Test Statistics^a

	PostTest Kelompok PAL - PreTest	PostTest Kelompok Simulasi - PreTest
Z	-4.783 ^b	-4.784 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Hasil SPSS : Uji Mann-Whitney Test

		Ranks		
		METODE	N	Sum of Ranks
PAL_SIMULASI_PRE	1		30	889.00
	2		30	941.00
	Total		60	
PAL_SIMULASI_POST	1		30	910.50
	2		30	919.50
	Total		60	

Test Statistics^a

	PAL_SIMULASI _PRE	PAL_SIMULASI _POST
Mann-Whitney U	424.000	445.500
Wilcoxon W	889.000	910.500
Z	-.385	-.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.700	.947

a. Grouping Variable: METODE

Hasil SPSS: Uji Kruskal Wallis Test (Metode PAL)

Ranks

	KECEMASAN PAL	N	Mean Rank
PostTest	TIDAK CEMAS	25	15.52
Kelompok	KECEMASAN RINGAN	1	28.50
PAL	KECEMASAN SEDANG	4	12.13
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok PAL
Chi-Square	2.836
df	2
Asymp. Sig.	.242

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
KECEMASAN PAL

Ranks

	MINAT PAL	N	Mean Rank
PostTest Kelompok PAL	Cukup	1	1.00
	Baik	29	16.00
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok PAL
Chi-Square	2.875
df	1
Asymp. Sig.	.090

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: MINAT
PAL

Ranks

	MOTIVASI PAL	N	Mean Rank
PostTest Kelompok PAL	Sedang	1	5.00
	Tinggi	29	15.86
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok PAL
Chi-Square	1.508
df	1
Asymp. Sig.	.220

a. Kruskal Wallis Test

Ranks

	KESIAPAN_BELAJAR PAL	N	Mean Rank
PostTest Kelompok PAL	Cukup Baik	12	15.29
	Baik	18	15.64
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok PAL
Chi-Square	.011
df	1
Asymp. Sig.	.915

a. Kruskal Wallis Test

Ranks

	IPK_PAL	N	Mean Rank
PostTest Kelompok PAL	Baik	9	16.39
	Sangat Baik	21	15.12
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok PAL
Chi-Square	.134
df	1
Asymp. Sig.	.714

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: IPK_PAL

Hasil SPSS: Uji Kruskal Wallis Test (Metode Simulasi)

Ranks

	KECEMASAN SIMULASI	N	Mean Rank
PostTest Kelompok Simulasi	TIDAK CEMAS	26	15.38
	KECEMASAN RINGAN	3	13.83
	KECEMASAN SEDANG	1	23.50
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok Simulasi
Chi-Square	.946
df	2
Asymp. Sig.	.623

a. Kruskal Wallis Test

Ranks

	MINAT SIMULASI	N	Mean Rank
PostTest Kelompok Simulasi	Cukup	1	4.00
	Baik	29	15.90
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok Simulasi
Chi-Square	1.781
df	1
Asymp. Sig.	.182

Ranks

	MOTIVASI SIMULASI	N	Mean Rank
PostTest Kelompok Simulasi	Sedang	1	17.50
	Tinggi	29	15.43
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok Simulasi
Chi-Square	.054
df	1
Asymp. Sig.	.816

a. Kruskal Wallis Test

Ranks

	IPK SIMULASI	N	Mean Rank
PostTest Kelompok Simulasi	Baik	12	14.54
	Sangat Baik	18	16.14
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok Simulasi
Chi-Square	.239
df	1
Asymp. Sig.	.625

a. Kruskal Wallis Test

Ranks

	KESIAPAN BELAJAR SIMULASI	N	Mean Rank
PostTest Kelompok Simulasi	Cukup Baik	11	14.18
	Baik	19	16.26
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	PostTest Kelompok Simulasi
Chi-Square	.393
df	1
Asymp. Sig.	.531

Hasil SPSS: Regresi Linear Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	609.639	3	203.213	8.076	.00
	Residual	654.228	26	25.163		
	Total	1263.867	29			
2	Regression	607.867	2	303.933	12.509	.00
	Residual	656.000	27	24.296		
	Total	1263.867	29			
3	Regression	599.177	1	599.177	25.240	.00
	Residual	664.690	28	23.739		
	Total	1263.867	29			

Hasil SPSS: Validitas

Variabel Motivasi	Butir	Item Total corelation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket
	1	0.417	0.022	0.363	Valid
	2	0.417	0.022	0.363	Valid
	3	0.367	0.045	0.363	Valid
	4	0.503	0.005	0.363	Valid
	5	0.796	0.000	0.363	Valid
	6	0.796	0.000	0.363	Valid
	7	0.796	0.000	0.363	Valid
	8	0.417	0.022	0.363	Valid
	9	0.417	0.022	0.363	Valid
	10	0.796	0.000	0.363	Valid

Variabel Kesiapan Belajar	Butir	Item Total corelation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket
	1	0.419	0.021	0.363	Valid
	2	0.449	0.013	0.363	Valid
	3	0.415	0.022	0.363	Valid
	4	0.376	0.040	0.363	Valid
	5	0.550	0.002	0.363	Valid
	6	0.483	0.007	0.363	Valid
	7	0.523	0.003	0.363	Valid
	8	0.594	0.001	0.363	Valid
	9	0.498	0.005	0.363	Valid
	10	0.444	0.14	0.363	Valid

Variabel Minat	Butir	Item Total corelation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket
	1	0.464	0.010	0.363	Valid
	2	0.521	0.003	0.363	Valid
	3	0.404	0.026	0.363	Valid
	4	0.404	0.026	0.363	Valid
	5	0.540	0.002	0.363	Valid
	6	0.606	0.000	0.363	Valid
	7	0.504	0.002	0.363	Valid
	8	0.668	0.000	0.363	Valid
	9	0.475	0.008	0.363	Valid
	10	0.845	0.000	0.363	Valid

Penerimaan Metode PAL	Butir	Item Total corelation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket
	1	0.792	0,000	0.363	Valid
	2	0.392	0.032	0.363	Valid
	3	0.439	0.015	0.363	Valid
	4.	0.490	0.006	0.363	Valid
	5.	0.796	0.000	0.363	Valid
	6.	0.388	0.034	0.363	Valid

Penerimaan Metode Simulasi	Butir	Item Total corelation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Ket
	1	0.363	0.048	0.363	Valid
	2	0.767	0.000	0.363	Valid
	3	0.632	0.000	0.363	Valid
	4.	0.681	0.000		
	5.	0.695	0.000		
	6.	0.583	0.001		
	7.	0.767	0.000		

Hasil SPSS: Realibilitas**Case Processing Summary**

MOTIVASI		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

MINAT		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

Kesiapan Belajar		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	7

LAMPIRAN XXIV**SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PEMERIKSAAN FISIK BAYI BARU LAHIR****I. IDENTITAS**

Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir

Program Studi : D III Kebidanan

Sub Pokok Bahasan: Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir

Semester : III (Tiga)

Waktu : 2 x 120 menit

Tempat : Laboratorium Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo

II. STANDAR KOMPETENSI

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

III. KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik bayi dengan benar

IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Melalui kegiatan praktek Laboratorium mahasiswa dapat:

Menyiapkan alat,tempat dan pasien dalam langkah-langkah untuk melakukan tindakan pemeriksaan fisik bayi baru lahir sesuai prosedur dengan benar.

Melakukan langkah-langkah pemeriksaan fisik bayi baru lahir sesuai prosedur dengan baik dan benar.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan praktik dengan phantom di laboratorium mahasiswa dapat:

Melaksanakan prosedur keterampilan dasar kebidanan pada asuhan bayi baru lahir.

Pengenalan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

VI. METODE STRATEGI PEMBELAJARAN

Peer Asisted Learning dan Simulasi

VII. MEDIA PEMBELAJARAN

Ceklist

VIII. EVALUASI

Praktik OSCA bersama Clinical Instructur

KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Alat	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	Peneliti Memberi salam pada mahasiswa Menjelaskan pada mahasiswa terkait alur pembelajaran Peneliti mempersilahkan tutor untuk memulai pembelajaran	Ceramah			10 menit
2	Penyajian	Tutor mulai menjelaskan teknik pemeriksaan fisik bayi baru lahir merujuk pada checklist yang digunakan. Tutor bersama anggota kelompok mendiskusikan langkah-langkah pemeriksaan fisik bayi baru lahir Tutor memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya. Tutor memberi kesempatan pada seluruh anggota kelompok untuk langsung mempraktikkan tindakan pemeriksaan fisik bayi baru lahir.	Peer Asisted Learning	Cheklis	Kapas cebok, Bengkok, Phantom bayi, Lampu sorot, Handscoon	90 menit
3.	Penutup	Peneliti menanyakan pada tutor dan anggota kelompok apakah ada pertanyaan yang belum di ketahui jawabanya agar bisa di bahas bersama. Menanyakan pendapat mahasiswa tentang praktik pemeriksaan fisik bayi baru lahir yang baru saja dilakukannya. Memberi penghargaan kepada mahasiswa dengan ucapan Memberi salam kepada mahasiswa.	Ceramah, Tanya jawab			20 menit

KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Alat	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	Peneliti Memberi salam pada mahasiswa Menjelaskan pada mahasiswa terkait alur pembelajaran Peneliti mempersilahkan mahasiswa yang berperan sebagai clinical instructru (CI) untuk memulai Ujian	Ceramah			15 menit
2.	Penyajian	Mahasiswa yang berperan sebagai CI menjelaskan pada mahasiswa bahwa ujian OSCA tentang pemeriksaan fisik bayi baru lahir akan segera dimulai. Mahasiswa yang berperan sebagai CI menunjuk mahasiswa yang akan menjadi peserta pertama dalam melakukan praktik. Setiap mahasiswa akan mendapat giliran untuk ujian Mahasiswa yang berperan sebagai CI memberikan nilai sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa merujuk pada Cheklist yang digunakan sebagai panduan. Mahasiswa yang berperan sebagai CI melaporkan hasil perolehan nilai yang di dapatkan mahasiswa pada peneliti.	Simulasi	Cheklist	Kapas cebok, Bengkok, Phantom bayi, Lampu sorot, Handscoon	90 menit
3	Penutup	Peneliti menanyakan pendapat mahasiswa tentang praktik pemeriksaan fisik bayi baru lahir yang baru saja dilakukannya. Memberi penghargaan kepada mahasiswa dengan ucapan Memberi salam kepada mahasiswa.	Ceramah, Tanya jawab			15 menit

LAMPIRAN XXV

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN

